

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1. Sejarah Puskesmas Air Batu

Sejarah adalah kejadian yang terjadi pada masa lampau yang disusun berdasarkan peninggalan-peninggalan berbagai peristiwa. Peninggalan-peninggalan ini disebut sumber atau cerita masa lampau atau lalu.

Puskesmas Air Batu Kecamatan Air Batu berdiri pada tahun 1982 dulusebelumnya adalah PUSTU yang berada di desa Sei Alim Ulu dengan berjalanya waktu kebutuhan akan tenaga kesehatan semakin meningkat sehingga diubahlah Pustu tersebut menjadi sebuah Puskesmas yang mengayomi 6 desa.

4.1.2. Letak Geografis

Letak geografis adalah posisi keberadaan sebuah wilayah berdasarkan letak dan tentunya di muka bumi ini. Letak geografis biasanya dibatasi dengan berbagai fitur geografis yang ada di muka bumi ini dan nama daerah yang secara langsung bersebelahan dengan daerah tersebut. Fitur bumi yang dimaksud disini contohnya seperti benua, laut, gunung, samudra, atau lokasi yang berdekatan.

Lokasi penelitian ini dilakukan di Puskesmas Air Batu Kecamatan Air Batu Kabupaten Asahan di Jl. Lintas Sumatra Sei Alim ulu Tahun 2018.

Batas wilayah kerja puskesmas Air Batu Kecamatan Air Batu Kabupaten Asahan:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Sei Dadap
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Badar Pulau
3. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Simpang Empat.

4. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Tinggi Raja

Sebagaimana wilayah tropis, Desa Air Batu mengalami musim kemarau dan musim penghujan dalam tiap tahunnya. Rata-rata musim penghujan lebih besar daripada musim kemauranya. Dan memiliki keadaan tanah yang relatif subur sehingga pada umumnya masyarakat memiliki mata pencaharian di sektor pertanian dan perkebunan dan beberapa lagi di bidang perdagangan dan industri rumahan.

4.1.3. Demografi

Penduduk Desa Air Batu mempunyai tingkat kepadatan yang rendah, dengan wilayah yang luas berbanding terbalik dengan jumlah penduduk yang sedikit. Dengan luas wilayah 1.304,5 Ha, dan jumlah penduduk sebanyak 2.472 jiwa, yaitu jumlah laki-laki 1.124 jiwa dan perempuan 1.348 jiwa maka tingkat kepadatan penduduk desa air batu adalah 2.472 jiwa.

Dengan penduduk yang dikategorikan miskin sebanyak 1025 jiwa, maka dapat disimpulkan bahwa 39,91 % penduduk desa air batu berada dibawah garis kemiskinan. Dilihat dari pemeluk agama, sebagian besar penduduk desa air batu memeluk agama islam 99,96% dan yang memeluk agama kristen katolik/protestan 0,04%. Keadaan pendidikan masyarakat masih rendah, sebagian besar masyarakat masih berpendidikan tamat sekolah dasar .

4.1.4. Sumber Daya Manusia di Wilayah Kerja Puskesmas Air Batu

Sumber daya manusia adalah salah satu faktor yang sangat penting bahkan tidak dapat dilepaskan dari sebuah organisasi, baik institut maupun perusahaan. SDM juga merupakan kunci untuk menentukan perkembangan perubahan.

Puskesmas Air Batu mempunyai tenaga kesehatan sebanyak 13 orang Negeri Sipil (PNS), sebanyak 3 orang bidan PTT dan 8 orang tenaga honore, 5 orang tenaga sukarela.

4.1.5. Visi dan Misi

1. Visi Puskesmas Air Batu

Puskesmas Air Batu melaksanakan fungsinya mempunyai visi sebagai berikut:

“Menjadikan Puskesmas Hebat Pilihan Masyarakat”.

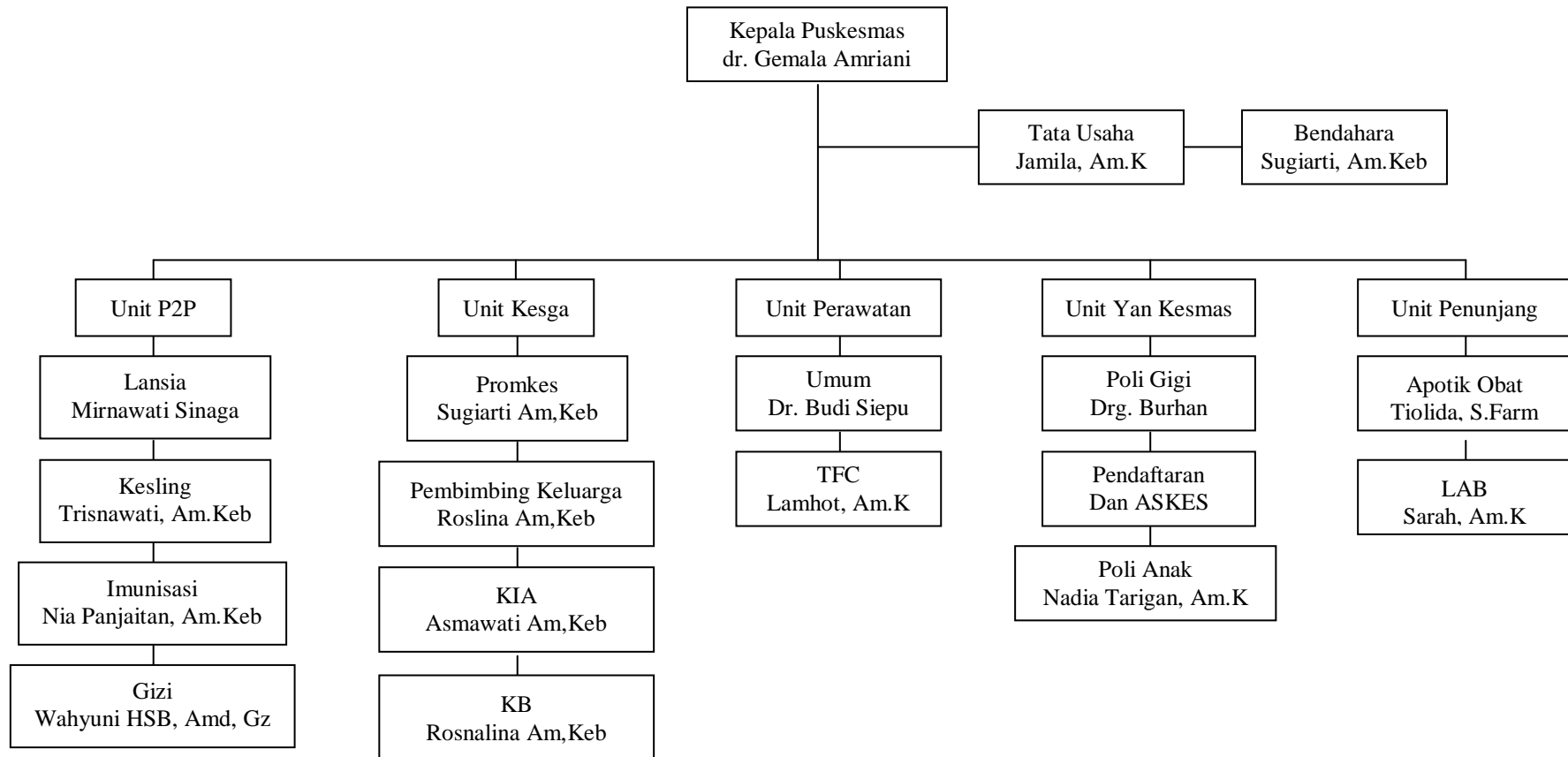
2. Misi Puskesmas Air Batu

- 1) Menyelenggarakan pelayanan kesehatan dasar yang bermutu, aman memuaskan, profesional, komunikatif, merta dan terjangkau.
- 2) Mendorong kemandirian masyarakat untuk berperean aktif dalam membudayakan perilaku hidup bersih dan sehat.
- 3) Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dengan pelatihan dan pendidikan.
- 4) Mendorong terwujudnya kemandirian masyarakat.

4.1.6. Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah suatu susunan dan hubungan antara tiap bagian serta posisi yang ada pada satu organisasi atau perusahaan dalam menjelaskan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan yang diharapkan dan diinginkan . Adapun struktur Puskesmas Air Batu adalah sebagai berikut:

Struktur Organisasi Puskesmas Air Batu



Gambar 4.1. Struktur Organisasi

4.2. Hasil Penelitian

4.2.1. Analisa Univariat

1. Umur Ibu

TABEL 4.1. Distribusi Frekuensi Umur Ibu Yang Mempunyai Bayi 10-12 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Air Batu Kecamatan Air Batu Kabupaten Asahan Tahun 2018.

No	Umur	Jumlah	
		f	%
1	< 20	19	26,1
2	20-35	35	47,9
3	>35	19	26
Total		73	100

Berdasarkan hasil penelitian sebanyak 73 responden mayoritas responden terdapat dalam kelompok umur 20-35 tahun yaitu sebanyak 35 responden (47,9%), 19 responden (26 %) dalam kelompok umur < 20 tahun, dan 19 responden (26 %) dalam kelompok umur >35 tahun.

2. Pendidikan

TABEL 4.2 Distribusi Frekuensi Pendidikan Ibu yang mempunyai Bayi 10-12 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Air Batu Kecamatan Air Batu Kabupaten Asahan Tahun 2018.

No	Pendidikan	Jumlah	
		f	%
1	SD	32	43,8
2	SMP-SMA	24	32,9
3	Perguruan Tinggi	17	23,3
Total		73	100

Berdasarkan hasil penelitian sebanyak 73 responden terdapat 32 responden yang berpendidikan SD dengan persentase (43,8%), dan 24 responden (32,9%) dengan berpendidikan SMP-SMA, sedangkan responden dengan pendidikan perguruan tinggi sebanyak 17 responden (23 %).

3. Pekerjaan

TABEL 4.3. Distribusi Frekuensi Pekerjaan Ibu Yang Mempunyai Bayi 10-12 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Air Batu Kecamatan Air Batu Kabupaten Asahan Tahun 2018.

No	Pekerjaan	Jumlah	
		f	%
1	Bekerja	41	56,2
2	Tidak Bekerja	32	43,8
Total		73	100

Berdasarkan hasil penelitian sebanyak 73 responden terdapat 41 responden (56,2%) dengan status bekerja, sedangkan 32 responden (43,8 %) dengan status tidak bekerja.

4. Pengetahuan

TABEL 4.4. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Yang Mempunyai Bayi 10-12 Terhadap Imunisasi Dasar Di Wilayah Kerja Puskesmas Air Batu Kecamatan Air Batu Kabupaten Asahan Tahun 2018.

No	Pengetahuan	Jumlah	
		f	%
1	Kurang	24	32,9
2	Cukup	18	24,6
3	Baik	31	42,5
Total		73	100

Berdasarkan hasil penelitian dari 73 responden diperoleh kategori dengan bpengetahuan baik sebanyak 31 responden (42,5 %), dan kategori kurang sebanyak 24 responden (32,9 %), sedangkan yang bpengetahuan Cukup 18 responden (24,7 %).

TABEL 4.5. Distribusi Jawaban Responden Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar Di Wilayah Kerja Puskesmas Air Batu Kecamatan Air Batu Kabupaten Asahan Tahun 2018.

No	Pertanyaan	Jawaban				Total	
		Salah		Benar		f	%
		f	%	f	%		
1	Apa yang dimaksud dengan imunisasi dasar?	14	19,2	59	80,8	73	100
2	Ada berapa jenis imunisasi dasar?	25	34,2	48	65,8	73	100
3	Penyakit apa yang dapat dicegah dengan imunisasi dasar?	26	35,6	47	64,4	73	100
4	Imunisasi polio diberikan pada bayi usia berapa bulan?	27	36,9	46	63,1	73	100
5	Menurut ibu berapa kali imunisasi BCG diberikan?	30	41,1	43	58,9	73	100
6	Imunisasi apakah yang diberikan pada anak usia 9 bulan?	29	39,7	44	60,3	73	100
7	Dibagian mana imunisasi BCG diberikan?	29	39,7	44	60,3	73	100
8	Ada berapa macam imunisasi yang pemberiannya diteteskan dalam mulut?	24	32,9	49	67,1	73	100
9	Berapa kali imunisasi hepatitis B0 diberikan?	28	38,4	45	61,5	73	100
10	Penyakit apakah yang dapat dicegah dengan imunisasi campak?	39	53,4	34	46,6	73	100

Berdasarkan tabel 4.4 untuk pertanyaan pertama yang menjawab salah 14 ibu (19,2%) dan menjawab benar 59 ibu (80,8%). Pertanyaan kedua yang menjawab salah 25 (34,2%) yang menjawab benar 48 (65,8%) dan ketiga ibu yang menjawab salah 26 ibu (35,6%) menjawab benar 47 (64,4%). Pertanyaan keempat menjawab salah 27 (37%) dan yang menjawab benar 46 (58,9%). Pertanyaan kelima yang menjawab salah 30 (41,1%) menjawab benar 43 (58,9%). Dan

pertanyaan keenam, ketujuh menjawab salah 29 (39,7%) menjawab benar 44 (60,3%). Pertanyaan kedelapan salah 24 (32,9%) menjawab benar 49 (67,1%). Pertanyaan kesembilan menjawab salah 28 (38,4%) menjawab benar 45 (61,5%). Pertanyaan kesepuluh yang menjawab salah 39 (53,4%) dan menjawab benar 34 (46,6%)

5. Dukungan Suami

TABEL 4.6. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Dukungan Suami Terhadap Imunisasi Dasar Pada Bayi 10-12 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Air Batu Kecamatan Air Batu Kabupaten Asahan Tahun 2018.

No	Dukungan Suami	Jumlah	
		f	%
1	Tidak Mendukung	33	45,2
2	Mendukung	40	54,8
Total		73	100

Berdasarkan hasil penelitiandari 73 responden terdapat 40 responden (54,8%) yang mendukung dan sedangkan 33 responden (45,2 %) tidak mendukung.

TABEL 4.7. Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Dukungan Suami Terhadap Imunisasi Dasar Pada Bayi 10-12 Bulan Di Puskesmas Air Batu Kecamatan Air Batu Kabupaten Asahan Tahun 2018.

No	Pertanyaan	Jawaban				Total	
		Ya		Tidak		f	%
		f	%	f	%		
1	Apakah suami ibu meluangkan waktu untuk mendampingi ibu membawa bayi pada saat imunisasi?	42	57,5	31	42,5	73	100

2	Apakah suami ibu selalu mengingatkan jadwal pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi ibu?	47	64,4	26	35,6	73	100
3	Apakah suami ibu selalu memotivasi ibu dalam mengimunisasikan bayi secara lengkap?	51	69,9	22	30,1	73	100
4	Apakah suami ibu memperhatikan bahwa imunisasi dasar pada bayi sebelum berusia 1 tahun?	51	69,9	22	30,1	73	100
5	Apakah suami ibu melarang ibu memberiakan imunisasi dasar pada bayi	52	71,2	21	28,8	73	100
6	Apakah suami ibu membantu mencari informasi tentang pentingnya imunisasi dasar secara lengkap.	48	65,8	25	34,2	73	100
7	Apakah ibu mendapatkan teguran dari suami jika ibu tidak membawakan bayi untuk imunisasi dasar?	35	47,9	38	52,1	73	100

Berdasarkan tabel 4.7 untuk pertanyaan pertama ibu yang menjawab ya 42 ibu (57,5%) dan yang menjawab tidak 31 ibu (42,5%). Pertanyaan kedua ibu yang menjawab ya 47 (69,9%) dan yang menjawab tidak 26 ibu (35,6%). Pertanyaan ketiga ibu yang menjawab ya 51 ibu (69,9%) dan yang menjawab tidak 22 (30,1%). Pertanyaan keempat ibu yang menjawab ya 51 ibu (69,9%) dan menjawab tidak 22 ibu (30,1%). Pertanyaan kelima yang menjawab ya 52 ibu (71,2%) dan yang menjawab tidak 21 ibu (28,8%). Pertanyaan keenam ibu yang menjawab 48 ibu (65,8%) dan yang menjawab tidak 25 ibu (34,2%). Pertanyaan

ketujuh ibu yang menjawab ya 35 ibu (47,9%) dan yang menjawab tidak 38 ibu (52,1%).

6. Dukungan Tenaga Kesehatan

TABEL 4.8. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Dukungan Tenaga Kesehatan Terhadap Imunisasi Dasar Pada Bayi 10-12 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas AiR Batu Kecamatan Air Batu Kabupaten Asahan Tahun 2018.

No	Dukungan Tenaga Kesehatan	Jumlah	
		f	%
1	Tidak Mendukung	27	37
2	Mendukung	46	63
	Total	73	100

Berdasarkan hasil Penelitian dari 73 responden terdapat 46 responden (63%) yang mendukung, sedangkan yang tidak mendukung sebanyak 27 responden (37 %).

TABEL 4.9. Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Jawaban Responden Dengan Pertanyaan Dukungan Tenaga Kesehatan Di Puskesmas Air Batu Kecamatan Air Batu Kabupaten Asahan Thun 2018.

No	Pertanyaan	Jawaban				Total	
		Ya		Tidak		f	%
		f	%	f	%		
1	Apakah ibu pernah mendapatkan penyuluhan tentang imunisasi dasar lengkap dari petugas kesehatan?	47	64,4	26	35,6	73	100
2	Apakah tenaga kesehatan mengingatkan jadwal pemberian imunisasi dasar lengkap?	49	67,1	24	32,9	73	100

3	Apakah tenaga kesehatan memberikan pelayanan yang baik dan ramah dalam memberikan pelayanan imunisasi?	54	74	19	26	73	100
4	Apakah tenaga kesehatan memberikan ibu kesempatan untuk bertanya seputar imunisasi?	56	76,7	17	23,3	73	100
5	Apakah tenaga kesehatan menganjurkan ibu untuk mengimunisasikan bayi secara lengkap?	57	78,1	16	21,9	73	100
6	Apakah tenaga kesehatan memastikan bahwa bayi ibu mendapatkan imunisasi dasar lengkap sebelum berusia 1 tahun?	48	65,8	25	34,2	73	100

Dari tabel 4.9 untuk pertanyaan pertama ibu menjawab ya ada 47 ibu (64,4%) dan yang menjawab tidak 26 ibu (35,6%). Pertanyaan kedua ibu menjawab ya 49 ibu (67,1%) dan yang menjawab tidak 24 ibu (32,9 %). Pertanyaan ketiga ibu menjawab ya 54 (74%) dan menjawab tidak 19 ibu (26%). Pertanyaan keempat ibu yang menjawab 56 ibu (76,7%) dan yang menjawab tidak 17 ibu (23,3%). Pertanyaan kelima ibu yang menjawab ya 57 ibu (78,1%) dan yang menjawab tidak 16 ibu (21,9%). Pertanyaan keenam ibu yang menjawab ya 48 ibu (65,8%) dan yang menjawab tidak 25 ibu (34,2%).

7. Kelengkapan Imunisasi

TABEL 4.10. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi 10-12 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Air Batu Kecamatan Air Batu Kabupaten Asahan Tahun 2018.

No	Kelengkapan Imunisasi	Jumlah	
		f	%
1	Tidak Lengkap	30	41,1
2	Lengkap	43	58,9
Total		73	100

Dari hasil penelitian terdapat 73 responden yang lengkap imunisasi dasar sebanyak 43 responden (41,1%), sedangkan yang tidak lengkap imunisasi sebanyak 30 responden (41,1 %).

4.2.2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Analisis bivariat pada penelitian ini untuk mengetahui adanya hubungan umur, pendidikan, pekerjaan, pengetahuan, dukungan suami, dukungan tenaga kesehatan dengan kelengkapan imunisasi dasar di Wilayah Kerja Puskesmas Air Batu Kecamatan Air Batu Kabupaten Asahan Tahun 2018.

1. Hubungan Umur Ibu Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi 10-12 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Air Batu Kecamatan Air Batu Kabupaten Asahan Tahun 2018.

TABEL 4.11. Tabulasi Silang Umur Ibu Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi 10-12 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Air Batu Kecamatan Air Batu Kabupaten Asahan Tahun 2018.

No	Umur	Kelengkapan Imunisasi Dasar				Total	<i>P Value</i>	
		Tidak Lengkap		Lengkap				
		f	%	f	%			
1	< 20 Tahun	8	11	11	15,1	19	26	0,762
2	20-35 Tahun	13	17,8	22	30,1	35	47,9	
3	>35 Tahun	9	12,3	10	13,7	19	26	
Total		30	41,1	43	58,9	73	100	

Berdasarkan hasil tabulasi silang umur ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar di puskesmas air batu tahun 2018 diperoleh bahwa dari 73 responden (100%). Ibu dengan kelompok umur <20 tahun yang imunisasi tidak lengkap pada bayi sebanyak 8 orang (11%) dan imunisasi lengkap sebanyak 11 orang (15,1%), umur 20-35 tahun imunisasi yang tidak lengkap pada bayinya sebanyak 13 orang (17,8%) dan imunisasi yang lengkap sebanyak 22 orang (30,1%), sedangkan umur >35 tahun yang tidak lengkap imunisasi pada bayinya sebanyak 9 orang (10%) dan yang lengkap imunisasi pada bayinya sebanyak 10 orang (13,7%).

Hasil uji statistik dengan menggunakan uji *chi square* dengan tingkat kepercayaan 95% maka diperoleh hasil nilai *p value* $0,762 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan umur ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar di Wilayah Kerja puskesmas air batu kecamatan air batu kabupaten asahan tahun 2018.

2. Hubungan Pendidikan Ibu Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi 10-12 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Air Batu Kecamatan Air Batu Kabupaten Asahan Tahun 2018.

TABEL 4.12. Tabulasi Silang Pendidikan Ibu Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi 10-12 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Air Batu Kecamatan Air Batu Kabupaten Asahan Tahun 2018.

No	Pendidikan	Kelengkapan Imunisasi Dasar				Jumlah		P Value
		Tidak Lengkap		Lengkap		f	%	
		f	%	f	%			
1	SD	29	39,7	3	4,1	32	43,8	0,000
2	SMP-SMA	1	1,4	23	31,5	24	32,9	
3	Perguruan tinggi	0	0	17	23,3	17	23,3	
Total		30	41,1	43	58,9	73	100	

Berdasarkan 73 responden dapat diketahui bahwa terdapat ibu yang berpendidikan SD dengan imunisasi tidak lengkap pada bayinya sebanyak 29 orang (39,7%) dan imunisasi yang lengkap 3 orang (4,1%), dari ibu yang berpendidikan SMP-SMA dapat diketahui bahwa yang tidak lengkap imunisasi pada anaknya sebanyak 1 orang (1,4%) dan imunisasi yang lengkap sebanyak 23 (1,7%), dan ibu yang kelompok berpendidikan Perguruan Tinggi yang tidak melakukan imunisasi lengkap pada anaknya 0 tidak ada sedangkan yang melakukan imunisasi lengkap pada anaknya sebanyak 17 orang (58,9%).

Berdasarkan hasil uji statistik dengan uji *chi-square* dengan tingkat kepercayaan 95 % maka diperoleh nilai *p Value* $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan pendidikan ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi 10-12 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Air Batu Kecamatan Air Batu Kabupaten Asahan Tahun 2018.

3. Hubungan Pekerjaan Ibu Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi 10-12 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Air Batu Kecamatan Air Batu Kabupaten Asahan Tahun 2018.

TABEL 4.13. Tabulasi Silang Pekerjaan Ibu Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi 10-12 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Air Batu Kecamatan Air Batu Kabupaten Asahan Tahun 2018.

No	Pekerjaan	Kelengkapan Imuisasi Dasar				Jumlah		P Value
		Tidak Lengkap		Lengkap		f	%	
		f	%	f	%			
1	Bekerja	20	27,4	21	28,8	41	56,2	0,204
2	Tiada Bekerja	10	13,7	22	30,1	32	43,8	
Total		30	41,1	43	58,9	73	100	

Berdasarkan tabulasi silang pekerjaan ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi 10-12 bulan di puskesmas air batu kecamatan air batu kabupaten asahan tahun 2018. Dengan kelompok ibu bekerja yang imunisasi tidak lengkap pada bayinya adalah 20 orang (27,4 %) dan imunisasi lengkap 21 orang (28,8%), sedangkan kelompok ibu yang tidak bekerja imunisasi yang tidak lengkap pada bayinya sebanyak 10 orang (13,7%) dan imunisasi lengkap pada bayinya sebanyak 22 orang (30,1 %).

Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan uji *chi-square* diperoleh nilai *p Value* $0,204 < 0,05$ yang berarti ada hubungan pekerjaan ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi 10 -12 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Air Batu Kecamatan Air Batu Kabupaten Asahan Tahun 2018.

4. Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi 10-12 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Air Batu Kecamatan Air Batu Kabupaten Asahan Tahun 2018.

TABEL 4.14. Tabulasi silang Pengetahuan Ibu Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi 10-12 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Air Batu Kecamatan Air Batu Kabupaten Asahan Tahun 2018.

No	Pengetahuan	Kelengkapan Imuisasi Dasar				Jumlah		P Value
		Tidak Lengkap		Lengkap		f	%	
		f	%	f	%			
1	Kurang	21	28,8	3	4,1	24	32,9	0,000
2	Cukup	6	8,2	12	16,4	18	24,7	
3	Baik	3	41	28	38,4	31	32,9	
Total		30	41,1	43	58,9	73	100	

Berdasarkan tabulasi silang pengetahuan ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi 10-12 bulan di puskesmas air batu pada tahun 2018 terdapat 73 responden (100%). Ibu berpengetahuan kurang yang tidak lengkap imunisasi pada bayinya sebanyak 21 orang (28,8%) dan imunisasi lengkap sebanyak 3 orang (4,1%), kelompok ibu berpengetahuan cukup yang imunisasi tidak lengkap pada bayinya sebanyak 6 orang (8,2%) dan imunisasi lengkap sebanyak 12 orang (16,4 %), kelompok ibu yang berpengetahun baik dengan imunisasi tidak lengkapa sebanyak 3 orang (41%) dan imunisasi yang lengkapa sebanyak 28 orang (38,4%).

Setelah dilakukan uji statistik dengan *uji chi-square* diperoleh nila *p value* adalah $0,000 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa ada hubungan pengetahuan ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi 10-12 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Air Batu Kecamatan Air Batu Kabupaten Asahan Tahun 2018.

5. Hubungan Dukungan Suami Terhadap Ibu Yang Mempunyai Bayi 10-12 Bulan Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Di Wilayah Kerja Puskesmas Air Batu Kecamatan Air Batu Kabupaten Asahan Tahun 2018.

TABEL 4.15. Tabulasi Silang Dukungan Suami Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi 10-12 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Air Batu Kecamatan Air Batu Kabupaten Asahan Tahun 2018.

No	Dukungan Suami	Kelengkapan Imunisasi Dasar				Jumlah		p Value
		Tidak Lengkap		Lengkap		f	%	
		f	%	f	%			
1	Tidak Mendukung	28	38,4	5	6,8	33	45,2	0,000
2	Mendukung	2	2,7	38	52,1	40	54,8	
Total		30	41,1	43	58,9	73	100	

Berdasarkan tabulasi silang dukungan suami dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi 10-12 bulan di puskesmas air batu tahun 2018. Diketahui kelompok ibu yang tidak mendapatkan dukungan dari suami sebanyak 28 orang (38,%) tidak lengkap imunisasi dasar dan yang lengkap sebanyak 5 orang (6,8%), sedangkan ibu yang mendapat dukungan dari suami dengan imunisasi yang tidak lengkap pada bayinya sebanyak 2 orang (2,7%) dan imunisasi lengkap sebanyak 38 orang (52,1%).

Setelah dilakukan uji statistik dengan menggunakan uji *chi square* dengan nilai *p Value* 0,000 <0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan dukungan suami terhadap ibu yang mempunyai bayi 10-12 bulan dengan kelengkapan imunisasi dasar di Wilayah Kerja Puskesmas Air Batu Kecamatan Air Batu kabupaten Asahan Tahun 2018.

6. Hubungan Dukungan Tenaga Kesehatan Terhadap Ibu Yang Mempunyai Bayi 10-12 Bulan Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Di Wilayah Kerja Puskesmas Air Batu Kecamatan Air Batu Kabupaten Asahan Tahun 2018.

TABEL 4.16. Tabulasi Silang Dukungan Tenaga Kesehatan Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi 10-12 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Air Batu Kecamatan Air Batu Kabupaten Asahan Tahun 2018.

No	Dukungan Tenaga Kesehatan	Kelengkapan Imuisasi Dasar				Jumlah		PValue
		Tidak Lengkap		Lengkap		f	%	
		f	%	f	%			
1	Tidak Mendukung	20	27,4	7	9,6	27	37	0,000
2	Mendukung	10	13,7	36	49,3	46	63	
Total		30	41,1	43	58,9	73	100	

Berdasarkan tabulasi silang dukungan tenaga kesehatan terhadap ibu yang mempunyai bayi 10-12 bulan dengan kelengkapan imunisasi dasar di puskesmas air batu tahun 2018. Terdapat ibu yang tidak mendapatkan dukungan tenaga kesehatan yang imunisasi tidak lengkap sebanyak 20 orang (27,4%) dan imunisasi yang lengkap sebanyak 7 orang (9,6 %), kelompok ibu yang mendapatkan dukungan dari tenaga kesehatan yang iunisasi tidak lengkap sebanyak 10 orang (13,7%) dan imunisasi yang lengkap sebanyak 36 orang (49,3%).

Hasil uji statistik lebih lanjut diperoleh nilai *p Value* adalah $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan dukungan tenaga kesehatan terhadap ibu yang mempunyai bayi 10-12 bulan dengan kelengkapan imunisasi dasar di Wilayah Kerja Puskesmas Air Batu Kecamatan Air Batu Kabupaten Asahan Tahun 2018.

4.2.3. Analisis Multivariat

Analisis multivariat dilakukan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel independen dan secara bersama-sama terhadap variabel dependen, serta mencari tahu yang manakah dari variabel independen yang paling berpengaruh dengan menggunakan uji analisis regresi linear berganda pada taraf kemaknaan nilai $p \text{ Value} < \alpha (0,05)$, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Uji ANOVA (Uji F/Uji Serempak)

Tabel 4.17. Hasil Uji ANOVA (Uji F/Uji Serempak) Faktor Yang Mempengaruhi Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi 10-12 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Air batu Kecamatan Air Batu Kabupaten Asahan Tahun 2018.

ANOVA ^b						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14.864	4	3.716	90.029	.000 ^a
	Residual	2.807	68	.041		
	Total	17.671	72			

Dari tabel diatas didapatkan hasil dengan nilai F hitung 90.029 dengan signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($P=0,05$) maka secara serempak (Uji F) terdapat pengaruh variabel bebas pendidikan, pengetahuan, dukungan suami dan dukungan tenaga kesehatan terhadap variabel terikat yaitu kelengkapan imunisasi pada bayi.

2. Coefficient (Uji t /Uji Partial)

Uji T (Uji Partial) Diguankan untuk mengetahui nilai Constant dan nilai koefisien untuk setiap variabel bebas (Pendidikan, Pengetahuan, Dukungan Suami, Dukungan Tenga Kesehatan) yang digunakan pada persamaan regresi linear.

Tabel. 4.18 Faktor yang Mempengaruhi Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi 10-12 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Air Batu Kecamatan Air Batu Kabupaten Asahan Tahun 2018.

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1.005	.148		-6.781	.000
KAT_UMUR	-.006	.038	-.009	-.169	.867
KAT_PENDIDIKAN	.232	.043	.361	5.337	.000
KAT_PEKERJAAN	.030	.051	.030	.592	.556
KAT_PENGETAHUAN	.117	.035	.205	3.369	.001
KAT_DS	.389	.067	.394	5.764	.000
KAT_DTKS	.189	.054	.185	3.491	.001

a. Dependent Variable: KELENGKAPAN

1. Dari hasil tabel coefficient untuk variabel umur diperoleh nilai Sig 0,867 > dari p:0,05 berarti tidak terdapat pengaruh signifikan variabel pendidikan dengan kelengkapan imunisasi dasar.
2. Dari hasil tabel coefficient untuk variabel pendidikan diperoleh nilai Sig 0,000 < dari p:0,05 berarti terdapat pengaruh signifikan variabel pendidikan dengan kelengkapan imunisasi dasar.
3. Dari hasil tabel coefficient untuk variabel pekerjaan diperoleh nilai Sig 0,556 > dari p:0,05 berarti tidak terdapat pengaruh signifikan variabel pendidikan dengan kelengkapan imunisasi dasar.
4. Dari hasil tabel coefficient untuk variabel pendidikan diperoleh nilai Sig 0,001 < dari p:0,05 berarti terdapat pengaruh signifikan variabel pendidikan dengan kelengkapan imunisasi dasar.

5. Dari hasil tabel coefficient untuk variabel Dukungan Tenaga kesehatan diperoleh nilai Sig 0,001 < dari p:0,05 berarti terdapat pengaruh signifikan variabel dukungan tenaga kesehatan dengan kelengkapan imunisasi dasar.
6. Dari hasil tabel coefficient untuk variabel Dukungan Suami diperoleh nilai Sig 0,000 < dari p:0,05 berarti terdapat pengaruh signifikan variabel dukungan suami dengan kelengkapan imunisasi dasar.

4.3. Pembahasan Penelitian

4.3.1. Pengaruh Umur Ibu Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi 10-12 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Air Batu Kecamatan Air Batu Kabupaten Kabupaten Asahan Tahun 2018.

Hasil analisis hubungan umur ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi 10-12 bulan di puskesmas air batu kecamatan air batu kabupaten asahan tahun 2018 diperoleh bahwa dari 73 responden (100%). Ibu dengan kelompok umur <20 tahun yang imunisasi tidak lengkap pada bayi sebanyak 8 orang (11%) dan imunisasi lengkap sebanyak 11 orang (15,1%), umur 20-35 tahun imunisasi yang tidak lengkap pada bayinya sebanyak 13 orang (17,8%) dan imunisasi yang lengkap sebanyak 22 orang (30,1%), sedangkan umur >35 tahun yang tidak lengkap imunisasi pada bayinya sebanyak 9 orang (10%) dan yang lengkap imunisasi pada bayinya sebanyak 10 orang (13,7%).

Hasil uji statistik dengan menggunakan uji *chi square* dengan tingkat kepercayaan 95 % maka diperoleh hasil nilai *p value* 0,762 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan umur ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar di wilayah kerja puskesmas air batu kecamatan air batu kabupaten asahan tahun 2018.

Menurut penelitian Adzaniyah Isyani Rahmawati dan Chatarina Umbul (2014), berdasarkan hasil analisis ada pengaruh antara faktor usia responden dengan kelengkapan imunisasi tidak terdapat pengaruh antara usia responden terhadap kelengkapan imunisasi. Tidak adanya pengaruh disebabkan karena usia responden kasus (ibu yang memiliki bayi atau balita dengan status imunisasi tidak lengkap) dan responden kontrol (ibu yang memiliki bayi atau balita dengan status imunisasi lengkap), sehingga tidak terdapat sebaran usia lainnya pada responden usia sehingga responden bersifat homogen.

Menurut teori Wawan (2017) dalam buku teori pengukuran pengetahuan, sikap perilaku manusia Umur yang dihitung mulai saat dilahirkan sampai saat berulang tahun. Semakin cukup umur maka tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja. Ibu yang berumur kurang dari 20 tahun masih belum matang dan siap secara jasmani dan sosial dalam menghadapi kehamilan, persalinan, membina bayi yang dilahirkan. Sedangkan umur 20-35 tahun disebut masa reproduksi dimana telah mampu memecahkan masalah dihadapi dengan tenang secara emosional terutama dalam menghadapi persalinan, nifas dan merawat bayinya.

Menurut asumsi peneliti umur ibu 20-35 tahun yang tidak memberikan imunisasi lengkap pada bayinya sebanyak 13 responden dan yang memberikan imunisasi lengkap sebanyak 22 responden di wilayah kerja puskesmas air batu. Hal ini mencerminkan ibu yang muda yang baru mempunyai anak satu biasanya mereka memberikan perhatian penuh pada anaknya apalagi tentang kesehatan seperti imunisasi dasar pada bayinya begitu juga dengan ibu yang tua biasanya ibu

sudah berpengalaman dalam mengasuh anak seperti pemberian imunisasi dasar pada bayinya. Keikutsertaan ibu pada pelayanan kesehatan untuk imunisasi dasar pada bayinya tidak membedakan umur ibu yang kurang dari 20 tahun dan yang yang berumur lebih dari 35 tahun, umur bukanlah salah satu faktor penyebab tidak lengkapnya imunisasi dasar pada bayi melainkan itu kesadaran masing-masing dari ibu yang mempunyai bayi 10-12 bulan di wilayah kerja puskesmas air batu.

4.3.2. Pengaruh Pendidikan Ibu Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi 10-12 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Air Batu Kecamatan Air Batu Kabupaten Asahan Tahun 2018.

Berdasarkan 73 responden dapat diketahui bahwa terdapat ibu yang berpendidikan SD dengan imunisasi tidak lengkap pada bayinya sebanyak 29 orang (39,7%) dan imunisasi yang lengkap 3 orang (4,1%), dari ibu yang berpendidikan SMP-SMA dapat diketahui bahwa yang tidak lengkap imunisasi pada anaknya sebanyak 1 orang (1,4%) dan imunisasi yang lengkap sebanyak 23 (1,7%), dan ibu yang kelompok berpendidikan Perguruan Tinggi yang tidak melakukan imunisasi lengkap pada anaknya 0 tidak ada sedangkan yang melakukan imunisasi lengkap pada anaknya sebanyak 17 orang (58,9%).

Berdasarkan hasil uji statistik dengan uji *chi-square* dengan tingkat kepercayaan 95 % maka diperoleh nilai *p Value* $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan pendidikan ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar pada 22 bayi 10-12 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Air Batu Kecamatan Air Batu Kabupaten Asahan Tahun 2018.

Menurut penelitian Yuliana Makamban dkk (2014), dalam penelitian ini terdapat hubungan yang bermakna antara pendidikan ibu dengan cakupan

imunisasi dasar lengkap, artinya pendidikan yang rendah memberikan efek yang negatif terhadap responden untuk mengimunisasikan anaknya sampai lengkap, sebaliknya pendidikan yang tinggi memberikan efek yang positif terhadap responden untuk mengimunisasikan anaknya sampai lengkap.

Menurut teori Notoadmojo (2012) dalam buku metodologi penelitian Pendidikan ibu merupakan wahana untuk mendasari seseorang berperilaku secara ilmiah, pendidikan ibu sangat menentukan kemudahan dalam menerima setiap pembaharuan. Makin tinggi tingkat pendidikan ibu maka akan semakin cepat tanggap dengan perubahan kondisi lingkungan, dengan demikian lebih cepat menyesuaikan diri dan selanjutnya akan mengikuti perubahan.

Pendidikan adalah upaya persuasif atau pembelajaran kepada masyarakat agar masyarakat mau melakukan tindakan-tindakan atau praktik mengatasi masalah dan meningkatkan kesehatannya. Perubahan yang dihasilkan oleh pendidikan kesehatan ini didasarkan pengetahuan dan kesadarannya melalui proses pembelajaran sehingga perilaku tersebut diharapkan akan berlangsung lama karena didasari oleh kesadaran.

Menurut asumsi penelitian pendidikan ibu berpengaruh terhadap kelengkapan imunisasi dasar karena ibu yang berpendidikan tinggi cenderung imunisasi dasar pada bayinya lengkap karena mereka mudah menerima informasi atau gagasan baru dari luar dan mereka lebih mampu memahami dan sadar akan pentingnya imunisasi dasar, maka dari itu ibu yang berpendidikan tinggi rutin memberikan imunisasi dasar pada bayinya. Sedangkan ibu yang berpendidikan rendah cenderung imunisasi dasar pada bayinya tidak lengkap dikarenakan ibu

sulit menerima informasi dari luar tanpa tau lebih lanjut seperti pentingnya imunisasi dasar pada bayi, tetapi ibu yang berpendidikan menengah banyak juga imunisasi dasar pada bayinya lengkap dikarenakan adanya sedikit pengetahuan tentang imunisasi dasar sehingga ibu terdorong memberikan imunisasi dasar pada bayinya.

Dalam penelitian ini, mayoritas ibu berpendidikan SD yang imunisasi pada bayinya yang tidak lengkap sebanyak 29 responden di bandingkan dengan ibu yang berpendidikan SMP-SMA yaitu sebanyak 23 responden dan Perguruan Tinggi sebanyak 17 responden dimana pendidikan sangatlah berpengaruh terhadap kelengkapan imunisasi dasar pada bayi. Hal ini mencerminkan bahwa ibu dengan tingkat pendidikan formalnya tinggi cenderung akan mempunyai pengetahuan yang lebih dibandingkan dengan orang yang tingkat pendidikanyang lebih rendah, karena akan lebih ampu dan mudah memahami arti kesehatan serta memahami arti pentingnya imunisasi. Hal ini sejalan dengan teori Notoadmojo (2012) dalam buku metodologi penelitian Pendidikan ibu merupakan wahana untuk mendasari seseorang berperilaku secara ilmiah, pendidikan ibu sangat menentukan kemudahan dalam menerima setiap pembaharuan.

4.3.3. Pengaruh Pekerjaan Ibu Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi 10-12 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Air Batu Kecamatan Air Batu Kabupaten Kabupaten Asahan Tahun 2018.

Hasil analisis penelitian antara pekerjaan ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi 10-12 bulan di puskesmas air batu kecamatan air batu kabupaten asahan tahun 2018. Dengan kelompok ibu bekerja yang imunisasi tidak lengkap pada bayinya adalah 20 orang (27,4 %) dan imunisasi lengkap 21 orang

(28,8%), sedangkan kelompok ibu yang tidak bekerja imunisasi yang tidak lengkap pada bayinya sebanyak 10 orang (13,7%) dan imunisasi lengkap pada bayinya sebanyak 22 orang (30,1 %).

Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan *uji chi-square* diperoleh nilai *p Value* $0,204 < 0,05$ yang berarti ada hubungan pekerjaan ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi 10 -12 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Air Batu Kecamatan Air Batu Kabupaten Asahan Tahun 2018.

Menurut penelitian Farwah Pratiwi (2015), tidak ada pengaruh antara ibu yang bekerja maupun yang tidak bekerja dengan status kelengkapan imunisasi dasar dikarenakan sebagian besar responden bekerja sebagai ibu rumah tangga yang seharusnya ibu-ibu mempunyai banyak waktu untuk mengimunisasikan anaknya, tidak terburu-buru pulang karena alasan bekerja, namun tetap saja banyak ibu yang tidak mengimunisasikan anaknya dengan alasan sibuk dirumah.

Menurut teori wawan (2017) dalam buku teori dan pengukuran pengetahuan, sikap, perilaku manusia, Pekerjaan merupakan salah satu yang dihasilkan oleh seseorang sebagai profesi, sengaja dilakukan untuk mendapatkan penghasilan atau pengeluaran energi untuk kegiatan yang dibutuhkan seseorang dalam mencapai tujuan tertentu. Saat ini, terjadi peningkatan prevalensi wanita yang bekerja diseluruh dunia. Saat ini sebagian besar wanita di Indonesia bekerja untuk membantu perekonomian keluarga. Wanita tersebut bekerja di berbagai sektor (misalnya dipemerintah dan suatu perusahaan), serta posisi (mulai dari yang menempati posisi penting sampai bekerja sebagai buruh pabrik).

Menurut peneliti, diperoleh umur ibu dari 20-35 tahun terdapat 13 responden yang tidak memberikan imunisasi lengkap pada bayinya dan terdapat 22 responden memberikan imunisasi lengkap pada bayinya di wilayah kerja puskesmas tidak ada pengaruh pekerjaan ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi karena ibu yang bekerja dan tidak bekerja mayoritas mereka memberikan imunisasi dasar pada bayinya dengan lengkap. Ibu yang tidak bekerja hanya mengerjakan pekerjaan rumah tangga mereka lebih banyak mempunyai waktu untuk mengimunisasikan anaknya ke posyandu sehingga tidak ada alasan tidak mengantarkan bayinya untuk imunisasi dasar. Ibu yang bekerja tidak membatasi untuk mengikuti kegiatan imunisasi karena adanya peran pendukung dari pihak keluarga misalnya ketika ibu tidak memiliki waktu luang untuk mengimunisasikan anaknya ada peran yang menggantikan ibu sehingga imunisasi pada anaknya lengkap.

Dalam penelitian ini, ibu lebih banyak bekerja dengan tujuan untuk membantu suami memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga dan dapat melanjutkan kehidupan. Ibu yang bekerja akan mendapatkan pendapatan, sehingga pendapatan tersebut dapat digunakan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, pekerjaan yang dilakukan adalah buruh pabrik, PNS, wiraswasta. Hal ini sejalan dengan teori Wawan (2017) pekerjaan merupakan salah satu kegiatan untuk mendapatkan penghasilan.

4.3.4. Pengaruh Pengetahuan Ibu Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi 10-12 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Air Batu Kecamatan Air Batu Kabupaten Asahan Tahun 2018.

Hasil analisis hubungan antara pengetahuan ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi 10-12 bulan di puskesmas air batu pada tahun 2018 terdapat 73 responden (100%). Ibu berpengetahuan kurang yang tidak lengkap imunisasi pada bayinya sebanyak 21 orang (28,8%) dan imunisasi lengkap sebanyak 3 orang (4,1%), kelompok ibu berpengetahuan cukup yang imunisasi tidak lengkap pada bayinya sebanyak 6 orang (8,2%) dan imunisasi lengkap sebanyak 12 orang (16,4 %), kelompok ibu yang berpengetahuan baik dengan imunisasi tidak lengkap sebanyak 3 orang (4,1%) dan imunisasi yang lengkap sebanyak 28 orang (38,4%).

Setelah dilakukan uji statistik dengan uji *chi-square* diperoleh nilai *p value* adalah $0,000 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa ada hubungan pengetahuan ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi 10-12 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Air Batu Kecamatan Air Batu Kabupaten Asahan Tahun 2018.

Menurut penelitian Dita Rahmaika Arumsari (2015), Pengetahuan yang dapat mempengaruhi terjadi perubahan perilaku. Perilaku dapat diubah dengan dengan mengubah pengetahuan dan sikap. Pengetahuan adalah tahap awal dimana subjek mulai mengenal ide baru serta belajar memahami yang pada akhirnya dapat mengubah perilaku. Semakin baik pengetahuan ibu tentang pemberian imunisasi, maka akan memberikan respons yang positif yaitu meningkatkan kemauan ibu untuk memberikan imunisasi dasar pada bayi.

Menurut teori Notoadmojo (2012) pengetahuan dan sikap perilaku manusia, Pengetahuan adalah hasil dari “tahu” dan ini terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui pasc indra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.

Pengetahuan seseorang tentang suatu objek mengandung dua aspek yaitu aspek positif dan aspek negatif. Kedua aspek ini yang akan menimbulkan sikap makin positif terhadap objek tertentu. Menurut WHO (*World Health Organization*) salah satu bentuk objek kesehatan dapat dijabarkan oleh pengetahuan yang diperoleh dari pengalaman sendiri. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang.

Menurut asumsi peneliti pengetahuan mempengaruhi kelengkapan imunisasi dasar pada bayi, ibu yang memiliki pengetahuan baik cenderung akan memberikan imunisasi dasar yang lengkap pada bayinya serta memperhatikan waktu yang tepat memberikan imunisasi dasar pada bayi. Ibu yang berpengetahuan cukup dan kurang tidak mengetahui apa yang seharusnya dilakukan pada bayinya terutama masalah imunisasi dasar pada bayinya. Karena masih banyak ibu tidak mengetahui berapa kali harus imunisasi dasar diberikan dan masih banyak ibu yang tidak mengetahui efek samping yang ditimbulkan dari imunisasi yang memungkinkan ibu takut akan dampak imunisasi bagi bayinya.

Dalam penelitian ini, mayoritas ibu berpengetahuan kurang dengan imunisasi tidak lengkap pada bayinya, dimana pengetahuan ini dapat berpengaruh

terhadap perilaku ibu dalam kehidupan sehari-hari. Ibu dengan pengetahuan kurang dan sumber informasi bukan dari tenaga kesehatan akan membawa ibu pada perilaku yang kurang tepat. Hal ini sejalan dengan teori Notoadmojo (2012) yang menyatakan bahwa pengetahuan adalah hasil panca indera manusia.

4.3.5. Pengaruh Dukungan Suami Terhadap Ibu Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi 10-12 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Air Batu Kecamatan Air Batu Kabupaten Asahan Tahun 2018.

Hasil analisis hubungan dukungan suami dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi 10-12 bulan di Puskesmas Air Batu tahun 2018. Diketahui kelompok ibu yang tidak mendapatkan dukungan dari suami sebanyak 28 orang (38,%) tidak lengkap imunisasi dasar dan yang lengkap sebanyak 5 orang (6,8%), sedangkan ibu yang mendapat dukungan dari suami dengan imunisasi yang tidak lengkap pada bayinya sebanyak 2 orang (2,7%) dan imunisasi lengkap sebanyak 38 orang (52,1%).

Setelah dilakukan uji statistik dengan menggunakan uji *chi square* dengan nilai *p Value* $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan dukungan suami terhadap ibu yang mempunyai bayi 10-12 bulan dengan kelengkapan imunisasi dasar di Wilayah Kerja Puskesmas Air Batu Kecamatan Air Batu kabupaten Asahan Tahun 2018.

Menurut penelitian Hermiati (2014), dukungan suami memengaruhi pemberian imunisasi dasar pada bayi. Hal ini terlihat jelas dari hasil penelitian responden yang mendapat dukungan dari suami lengkap memberikan imunisasi dasar pada bayi dan yang tidak mendapatkan dukungan dari suami tidak lengkap memberikan imunisasi dasar pada bayi. Dalam hal ini juga perlu adanya peran

suami dalam memberikan dukungan baik dukungan dari segi finansial maupun psikologi agar pelaksanaan imunisasi pada bayi lengkap sesuai dengan yang dianjurkan pemerintah.

Menurut teori Sutanto (2017) dalam buku kebutuhan dasar manusia, dukungan merupakan bentuk kenyamanan, perhatian, penghargaan, atau bantuan yang diterima individu dari orang lain yang berarti, baik secara perorangan maupun kelompok. Dukungan berasal dari dukungan sosial keluarga internal atau dukungan suami.

Menurut asumsi penelitian dukungan suami juga mempengaruhi kelengkapan imunisasi dasar pada bayi, karena peran suami sangatlah penting selain berperan sebagai kepala keluarga, suami juga berperan dalam pengambilan keputusan dalam keluarga apalagi dalam kesehatan seperti imunisasi pada anaknya. Dukungan suami sangatlah mempengaruhi kelengkapan imunisasi dasar misalnya suami memberikan persetujuan dan memberikan izin kepada istri untuk mengikuti kegiatan-kegiatan imunisasi di posyandu atau puskesmas sesuai jadwal agar imunisasi pada bayi lengkap dan tak terlewatkan. Dan apabila suami tidak memberikan izin kepada istri untuk mengikuti jadwal imunisasi maka tidak lengkap imunisasi dasar pada bayinya, maka dari itu dukungan suami yang baik dapat mempengaruhi keputusan ibu dalam mengimunisasikan bayinya.

Dalam penelitian ini mayoritas ibu mendapatkan dukungan dari suami dengan imunisasi pada bayinya lengkap, dimana suami dapat membimbing, membantu, mendengarkan keluh kesah dari istrinya dan memberikan motivasi bagi ibu memiliki semangat dan mampu mengatasi kesulitan yang dihadapi,

dimana dukungan berpengaruh terhadap perilakunya dan hal ini sejalan dengan teori sutanto (2017) menyatakan dukungan merupakan bentuk kenyamanan, perhatian, penghargaan, atau bantuan yang diterima

4.3.6. Pengaruh Dukungan tenaga kesehatan Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi 10-12 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Air Batu Kecamatan Air Batu Kabupaten Asahan Tahun 2018.

Hasil analisis dukungan tenaga kesehatan terhadap ibu yang mempunyai bayi 10-12 bulan dengan kelengkapan imunisasi dasar di puskesmas air batu tahun 2018. Terdapat ibu yang tidak mendapatkan dukungan tenaga kesehatan yang imunisasi tidak lengkap sebanyak 20 orang (27,4%) dan imunisasi yang lengkap sebanyak 7 orang (9,6 %), kelompok ibu yang mendapatkan dukungan dari tenaga kesehatan yang iunisasi tidak lengkap sebanyak 10 orang (13,7%) dan imunisasi yang lengkap sebanyak 36 orang (49,3%).

Hasil uji statistik lebih lanjut diperoleh nilai *p Value* adalah $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan dukungan tenaga kesehatan terhadap ibu yang mempunyai bayi 10-12 bulan dengan kelengkapan imunisasi dasar di Wilayah Kerja Puskesmas Air Batu Kecamatan Air Batu Kabupaten Asahan Tahun 2018.

Menurut penelitian Yuliana Makamban dkk (2014), tidak terdapat pengaruh antara peran petugas kesehatan dengan cakupan imunisasi dasar lengkap pada bayi, artinya peran petugas yang baik dan kurang tidak memberikan pengaruh kepada responden untuk mengimunitasikan anaknya secara lengkap. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 95 responden sebagian besar mengungkapkan bahwa pada saat pelaksanaan imunisasi petugas kesehatan tidak

memberitahukan apa manfaat imunisasi, tujuan imunisasi dan tidak memberikan kesempatan kepada responden untuk menyampaikan keluhan atau bertanya.

Menurut teori Wahyu Ratna (2014) dalam buku promosi kesehatan dan pendidikan kesehatan, Pelayanan kesehatan adalah upaya yang diselenggarakan sendiri secara bersama-sama dalam suatu organisasi untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan, mencegah, dan menyembuhkan penyakit serta memulihkan kesehatan perorangan, keluarga, kelompok, atau masyarakat. Dukungan tenaga kesehatan melalui Penyuluhan kesehatan merupakan kegiatan yang dilakukan dengan menyebar pesan untuk memberikan dukungan serta menambahkan keyakinan sehingga masyarakat tidak saja sadar, tahu, dan mengerti tetapi juga mau dan dapat melakukan anjuran yang berhubungan dengan kesehatan.

Menurut peneliti dari kuesioner yang sudah dibagi ada pengaruh dukungan tenaga kesehatan terhadap kelengkapan imunisasi dasar pada bayi, dan tercapainya keberhasilan pelayanan kesehatan dalam memberikan dukungan informasi baik penyuluhan, promosi dan konsultasi tentang imunisasi dasar dilihat dari lengkap tidak lengkapnya imunisasi dasar karena peran tenaga kesehatan selain memberikan pelayanan kesehatan dan imunisasi, tenaga kesehatan juga berperan penting memberikan dukungan dalam bentuk informasi atau penyuluhan yaitu betapa pentingnya imunisasi dan manfaat imunisasi dasar pada bayi. Hal ini terlihat dari ibu yang mendapatkan dukungan dari tenaga kesehatan dan imunisasinya lengkap sebanyak 36 orang dibandingkan yang tidak mendapatkan

dukungan sebanyak 20 orang yang tidak memberikan imunisasi dasar lengkap pada bayinya.

Dalam penelitian ini mayoritas ibu mendapatkan dukungan dari tenaga kesehatan dengan imunisasi pada bayinya lengkap sebanyak 36 responden, dimana dukungan atau informasi, penyuluhan dari tenaga kesehatan sangatlah berpengaruh terhadap kelengkapan imunisasi dasar bayi. Semakin bagus pelayanan kesehatan tentang imunisasi dasar yang diberikan oleh tenaga kesehatan maka semakin meningkat cakupan pemberian imunisasi dasar lengkap. Dan terdapat 20 responden tidak mendapatkan dukungan dengan imunisasi tidak lengkap pada bayinya dikarenakan dari ibu sendiri jarang ke posyandu dan kurang mendapatkan penyuluhan dan informasi tentang imunisasi. Hal ini sejalan dengan teori wahyu ratna (2014) menyatakan Dukungan tenaga kesehatan melalui Penyuluhan merupakan kegiatan yang dilakukan dengan menyebar pesan untuk memberikan dukungan serta menambahkan keyakinan sehingga masyarakat tidak saja sadar, tahu, dan mengerti tetapi juga mau dan dapat melakukan anjuran yang berhubungan dengan kesehatan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 73 ibu yang mempunyai bayi 10-12 bulan di Puskesmas Air Batu Kecamatan Air Batu Kabupaten Asahan Tahun 2018, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tidak ada pengaruh signifikan umur ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi 10-12 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Air Batu dengan *p-value* 0,867.
2. Ada pengaruh signifikan pendidikan ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi 10-12 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Air Batu dengan *p-value* 0,001.
3. Tidak ada pengaruh signifikan pekerjaan ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi 10-12 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Air Batu dengan *p-value* 0,556
4. Ada pengaruh signifikan pengetahuan ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi 10-12 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Air Batu dengan *p-value* 0,000.
5. Ada pengaruh signifikan Dukungan Suami terhadap ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi 10-12 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Air Batu dengan *p-value* 0,000.

6. Ada pengaruh signifikan Dukungan Tenaga Kesehatan terhadap ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi 10-12 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Air Batu dengan *p-value* 0,001.

5.2. Saran

Mengingat pentingnya kelengkapan imunisasi pada bayi maka dengan ini disarankan:

5.2.1. Saran Teoritis

Agar dapat hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dan pemikiran bagi perkembangan ilmu kebidanan, khususnya di bidang jadwal kunjungan imunisasi dasar dan promosi kesehatan.

5.2.2. Sarana Praktis

1. Bagi Responden

Agar lebih meningkatkan informasi bagi ibu tentang imunisasi dan manfaat imunisasi dasar pada bayi serta ibu disarankan mengikuti segala kegiatan di posyandu atau penyuluhan yang dibuat oleh petugas kesehatan.

2. Bagi Tempat Peneliti (Puskesmas Air Batu)

Diharapkan kepada pimpinan puskesmas agar dapat melakukan sosialisasi dan edukasi untuk meningkatkan minat ibu dalam melakukan kunjungan ulang.

3. Bagi Institut Kesehatan Helvetia

Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan atau informasi bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan ilmu pengetahuan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk lebih teliti dan dapat mengembangkan penelitian yang lebih lagi tentang kelengkapan imunisasi.